

## Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di Sekolah Dasar

**\*Andy Makarim Falah<sup>1</sup>, Muhammad Sholeh<sup>2</sup>, Rema Puspita<sup>3</sup>, Mawaddah<sup>4</sup>, Silvi Anjeliani<sup>5</sup>,  
Lara Gesta<sup>6</sup>, Kinanti Rizki Putri<sup>7</sup>, Mulyanti<sup>8</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>Universitas Jambi, Indonesia

E-mail: [makarimandy04@gmail.com](mailto:makarimandy04@gmail.com)

**Article History:** Submission: 2024-03-08 || Accepted: 2024-08-04 || Published: 2024-08-06

**Sejarah Artikel:** Penyerahan: 2024-03-08 || Diterima: 2024-08-04 || Dipublikasi: 2024-08-06

### Abstract

This research aims to analyze the effectiveness of the picture and picture type cooperative learning model in improving students' social studies learning outcomes in elementary schools. The method used in this research is a literature study with descriptive research methods based on national journals related to analyzing the effectiveness of the picture and picture type cooperative learning model in social studies learning in elementary schools. The results of this research indicate that to determine the effectiveness of a learning method, it is necessary to make a comparison before and after implementing the picture and picture type cooperative learning model in social studies learning. Where picture and picture type cooperative learning makes students more active and fun, then contextual learning connects the material with students' concrete situations. The Cooperative Learning Model is able to train students to think logically and systematically so that active, fun, concrete learning becomes one of the factors that determines the size of the gain produced which also determines the size of the effect size which is the basic determinant of the effectiveness of the learning model. The difference in gain that appears is relatively medium-large so that cooperative learning using the picture and picture type is quite effective in social studies learning in elementary schools

**Keywords:** *Effectiveness; Cooperative; IPS.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar IPS siswa di Sekolah Dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dengan metode penelitian deskriptif berdasarkan jurnal nasional yang berkaitan dengan menganalisis efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mengetahui efektivitas sebuah metode pembelajaran perlu melakukan perbandingan sebelum dan setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada pembelajaran IPS. Dimana pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* menjadikan siswa lebih aktif dan menyenangkan kemudian pembelajaran kontekstual menghubungkan materi dengan situasi konkret siswa. Model Pembelajaran Kooperatif mampu melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis sehingga dalam pembelajaran yang aktif, menyenangkan, konkret tersebut menjadi salah satu faktor yang menentukan besar gain yang dihasilkan yang juga menentukan besar effect size yang menjadi penentu dasar dalam efektivitas model pembelajaran misalnya pengetahuan dan keterampilan tersebut. Perbedaan gain yang muncul relatif sedang-besar sehingga pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* cukup efektif digunakan pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.

**Kata kunci:** *Efektivitas; Kooperatif; IPS.*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



## I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang memungkinkan peserta didik membentuk karakternya, meningkatkan pemahamannya dan mengubah tingkah laku seseorang atau sekelompok orang. (Seran dkk., 2019). Menurut Sarbini dalam Seran dkk., (2019) pendidikan

merupakan sebuah sistem yang terencana untuk dapat mewujudkan kondisi belajar dan proses pembelajaran atau pelatihan agar peserta didik dapat aktif mengembangkan bakatnya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, emosional, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan merupakan tempat dimana peserta didik dapat belajar secara aktif dan dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga mereka dapat memiliki akhlak yang bagus serta kecerdasan dan keterampilan untuk membangun bangsa dan negara menjadi lebih baik serta dapat menciptakan pendidikan yang berkualitas dan bermutu maka banyak pihak yang turut berpartisipasi demi tercapainya tujuan pendidikan itu. Salah satunya adalah peran guru disekolah dan orang tua di lingkungan keluarga.

Pembelajaran merupakan proses di mana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pemahaman melalui interaksi dengan lingkungannya. Ini melibatkan penerimaan, pengolahan, dan penggunaan informasi baru untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan individu. Proses pembelajaran dapat terjadi melalui berbagai cara, seperti pendidikan formal di sekolah, pengalaman sehari-hari, pembelajaran mandiri, dan interaksi dengan orang lain. Ini merupakan proses yang berkelanjutan sepanjang kehidupan seseorang. Menurut Mansur dalam Lokat et al., (2022) Pembelajaran adalah upaya meningkatkan aktivitas dan kreativitas, karena siswa dituntut agar memiliki sikap yang baik, kebiasaan atau perilaku yang baik mencerminkan perilaku dirinya sebagai individu yang baik pula. Model pembelajaran memegang peranan penting dalam memperluas pembelajaran sehingga memudahkan guru dalam mentransfer apa yang telah dipelajari. Menurut Kartiani dan Lokat dkk (2022), model pembelajaran merupakan upaya untuk mengimplementasikan strategi yang direncanakan ke dalam kegiatan nyata agar tujuan yang direncanakan berhasil tercapai. Pembelajaran *picture and picture* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan gambar untuk berinteraksi secara logis atau memberikan instruksi. Dengan gambar-gambar yang disusun secara acak tersebut, siswa akan aktif dan kreatif dalam menyusun gambar-gambar serta berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Menurut Daswati dalam Lokat et al., (2022) Model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* adalah model yang menggunakan gambar untuk menjelaskan materi atau memfasilitasi siswa agar aktif belajar karena memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan Model kooperatif tipe *picture and picture* menyampaikan materi dengan menggunakan media gambar, sehingga materi yang di dapatkan oleh siswa tidak hanya bahan abstrak saja tetapi dibuktikan dengan gambar sehingga dapat memancing siswa agar mau belajar mengemukakan pendapat secara nyata, Merici et al., dalam (Lokat dkk., 2022). "Model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat memperoleh suatu materi menjadi lebih menarik dan bermanfaat karena siswa diberikan kesempatan untuk memperoleh pengetahuannya sendiri melalui berbagai kegiatan seperti menyusun dan mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis", Handayani et al. dalam (Lokat dkk., 2022). Menurut Roger dalam Sulaksana, t.t. (2020) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah kegiatan belajar yang diselenggarakan menurut prinsip yang sama, yaitu pembelajaran hendaknya didasarkan pada pertukaran informasi sosial antara sekelompok peserta didik di mana setiap peserta didik bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan mendorongnya untuk meningkatkan diri. Model Pembelajaran Kooperatif Guru berperan sebagai motivator dan fasilitator kegiatan siswa, dimana siswa mempunyai kesempatan untuk berkomunikasi dengan teman sebayanya dan bersosialisasi untuk mencapai tujuan belajarnya. Artinya dalam pembelajaran ini siswa sendiri yang aktif mengerjakan pengetahuannya, sehingga siswa dapat bertanggung jawab atas hasil belajar mereka sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas model pembelajaran kooperatif *picture and picture* terhadap hasil belajar di sekolah dasar dan untuk mengevaluasi sejauh mana penggunaan model tersebut dapat meningkatkan pemahaman dan pencapaian belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan apakah penggunaan metode *picture and picture* dapat lebih efektif dalam memfasilitasi pemahaman dan retensi informasi siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran lainnya. Dengan demikian, penelitian ini akan mengukur dampak positif model pembelajaran kooperatif *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa dalam konteks tertentu.

## II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan dalam meneliti supaya penelitian akan menghasilkan suatu yang telah diperkirakan sebelumnya. Pilihan metode yang tepat sangat penting karena berhubungan dengan aktivitas peneliti di lapangan dari awal hingga mencapai kesimpulan. (Surur, 2017: 110). Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan populasi yang diteliti. Jenis penelitian ini adalah kajian pustaka, sehingga penulis mengumpulkan artikel dari berbagai sumber sebagai bahan rujukan dan membuat artikel tersebut. Teknik pengumpulan data tinjauan literatur, analisis isi dan meta analisis. Data dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan karakteristik dan hubungan antar variabel.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan analisis siswa data diperoleh dengan melakukan analisis terhadap 5 kajian literatur yang berbeda. Penelitian yang digunakan diambil dari berbagai artikel pada jurnal yang dipublikasikan secara nasional yang telah ditentukan. Untuk mengetahui tingkat efektifitas sebuah metode pembelajaran *picture and picture* mengalami keberhasilan atau tidak. Setelah tim peneliti melakukan analisis data dari berbagai kajian literatur tim peneliti mendapat perbandingan hasil yang dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** Data Hasil Penelitian yang Dianalisis

		Sub Unit		Peningkatan Hasil Belajar				
No	Peneliti	Jenjang Pendidikan	Wilayah	Variabel Terikat	Sebelum	Sesudah	Gain	Ket.
1.	(Fauziah & Bermawi, 2014)	IV SD	Banda Aceh	Ketuntasan Belajar Siswa	0,1	0,9	0,2 (sic!)	Sedang
2.	(Paramita dkk., 2019)	V SD	Kediri, Tabanan	Pendidikan Karakter	0,35	0,50	0,15	Kecil
3.	(Tanjung, 2018)	V SD	Sabungan Padangsidimpuan	Hasil Belajar	0,75	1,00	0,25	Sedang
4.	(Otiarka & Susilo, 2017)	V SD	Purwodadi	Hasil Belajar	0,35	0,96	0,61	Sedang
5.	(Rohima dkk., 2017)	III SD	Tebas	Hasil Belajar	76,50	88,86	12,36	Besar

Tabel 1 memuat informasi tentang penelitian yang mengeksplorasi penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa sekolah dasar. Ada lima artikel yang dianalisis dari jurnal-jurnal nasional yang memenuhi kriteria penelitian. Data yang diekstraksi dari setiap artikel adalah rata-rata hasil belajar sebelum dan setelah penerapan metode pembelajaran tersebut. Namun, terdapat perbedaan yang signifikan dalam gain, rata-rata hasil antara penggunaan metode kooperatif *picture and picture*. Data gain dari kelima artikel tersebut dianalisis untuk mengevaluasi efektivitas model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar IPS di sekolah dasar. Tabel 1 menunjukkan variasi besar gain antara artikel-artikel yang diamati. Besarnya gain yang tercatat akan menjadi faktor penentu dalam menilai efektivitas model pembelajaran tersebut, dengan mengacu pada ukuran efek yang dihasilkan

### B. Pembahasan

Dari hasil analisis keseluruhan, terbukti bahwa model pembelajaran *picture and picture* dapat dibagi menjadi kategori tinggi dan rendah, menunjukkan bahwa model tersebut berpengaruh terhadap hasil pembelajaran IPS di sekolah dasar. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah kemampuan hasil belajar IPS, yang mencakup penguasaan materi yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. (Malihah & Sabri, 2017). Oleh karena itu, ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Model pembelajaran *picture and picture* merupakan metode pembelajaran yang sesuai untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan menyenangkan bagi siswa. (Paramita, 2019). Model ini mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, baik melalui kolaborasi maupun

penyelesaian masalah, yang kemudian menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Sebelum memulai pelajaran, guru akan menyiapkan gambar-gambar terlebih dahulu. Kemudian, siswa dan kelompoknya akan diminta untuk menyusun atau merangkai gambar-gambar tersebut menjadi urutan yang masuk akal. Disamping itu, siswa juga harus menyamakan persepsi tentang gambar yang dihadirkan, sehingga setiap anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama (Gani, 2015). Model kooperatif tipe *picture and picture* ini mempergunakan pendekatan kontekstual yang berarti menghubungkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Tujuannya adalah membantu guru membuat materi pelajaran lebih relevan dengan situasi dunia nyata, sehingga mendorong siswa untuk melihat keterkaitan antara pengetahuan yang mereka peroleh dengan kehidupan sosial mereka. Pendekatan ini berpotensi untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan memudahkan siswa dalam memahami serta mengaplikasikan konsep-konsep yang mereka pelajari. (Anggraini et al., 2019).

Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami pelajaran, tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Model pembelajaran *picture and picture* ini juga memperluas wawasan dan pengetahuan siswa karena guru menggunakan gambar sebagai media utama. Dengan bantuan gambar, siswa dapat secara langsung melihat bagaimana konsep-konsep pelajaran berinteraksi dalam kehidupan masyarakat sebenarnya. Hal ini membantu mereka untuk memahami konteks yang lebih luas dan relevan dari materi yang dipelajari. Dengan pendekatan tersebut, pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa (Ulfa et al., 2018). Ketiga, Kelebihan lain dari model pembelajaran *picture and picture* adalah bahwa siswa diajarkan untuk berpikir secara logis dan sistematis, serta aktif terlibat dalam merencanakan dan mengelola kegiatan di kelas (Haryadi, 2017). Kemampuan untuk berpikir kritis dan logis dalam menulis tercermin dari cara seseorang menyampaikan ide dan gagasannya dalam kalimat yang efektif. Kalimat yang logis, atau masuk akal, dapat dengan mudah dipahami, cepat, dan tepat, serta tidak menimbulkan kebingungan. Inilah mengapa kemampuan berpikir logis sangat penting dalam menulis argumen. Dengan begitu, apa yang disampaikan oleh penulis dapat dengan mudah dimengerti oleh pembaca (Walid et al., 2019).

Model pembelajaran *picture and picture* masuk dalam kerangka teori belajar kognitif. Ini karena dalam pendekatannya, siswa terlibat secara aktif dan bekerja dalam kelompok, bukan hanya guru yang berperan aktif. Ini sejalan dengan prinsip-prinsip belajar kognitif yang menekankan pada peran aktif siswa dalam memahami dan memproses informasi (Prihatiningsih & Setyanigtyas, 2018). Maka dalam proses pembelajaran ini menggunakan Metode Cooperative Learning adalah kegiatan belajar mengajar dalam kelompok kecil, siswa belajar dan bekerjasama untuk sampai pada pengalaman belajar yang optimal baik pengalaman individu maupun kelompok.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Pada hasil dan pembahasan penelitian ini ada beberapa hal yang dapat disimpulkan yang mana peneliti melakukan penelitian melalui kajian literatur, secara umum model pembelajaran kooperatif yang menggunakan tipe *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran IPS. Pada hasil belajar IPS siswa di Sekolah dasar terdapat perbedaan yang cukup signifikan pada saat sebelum maupun sesudah menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *picture and picture* yang terlihat pada peningkatan gain pada hasil perhitungan effect size yang juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, perbedaan gain yang muncul relatif sedang dan besar. Sehingga setelah melihat hasil dan pembahasan bisa disimpulkan pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada materi IPS SD cukup efektif digunakan di Sekolah Dasar.

##### B. Saran

Adapun saran untuk guru dalam pelaksanaan pembelajaran agar dapat menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *picture and picture*. Kemudian Guru mampu menjadikan pembelajaran menarik dengan melakukan variasi baik model maupun metode pembelajaran yang kreatif. Untuk peneliti selanjutnya semoga dapat menjadikan artikel ini sebagai bahan acuan maupun pembandingan dalam melaksanakan berbagai penelitian, sehingga jawaban yang didapatkan akan lebih banyak dan bervariasi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, R. D., Listyarini, I., & Huda, C. (2019). Keefektifan Model Picture And Picture Berbantu Media Flashcard Terhadap Keterampilan Menulis Karangan. *International Journal of Elementary Education*, 3(1), 35–40.
- Fauziah, T., & Bermawi, Y. (2014). Penerapan Model Kooperatif Tipe Picture and Picture Pada Materi Peninggalan Sejarah di Sekolah Dasar Negeri Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 2(3), 79–87. <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/article/view/7503>
- Gani, A. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran dan Persepsi tentang Matematika terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri di Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone. *Jurnal Daya Matematis*, 3(3), 337–343.
- Haryadi, H. (2017). Efektifitas Strategi Pengajaran Edutainment Dengan Metode Picture And Picture Terhadap Konsentrasi Belajar Matematika Materi Pokok Himpunan Pada Siswa Kelas VII Mts. Darussalam Bermi Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 3(2), 81–98.
- Lokat, Y. T., Biologi, P., Wira, K., Sumba, W., Oktoviana Bano, V., Rambu, R., Enda, H., & Studi, P. (2022). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Vol. 5).
- Malihah, T., & Sabri, S. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Mensimulasikan NilaiNilai Persatuan Pada Masa Islam Di Indonesia Menggunakan Metode Simulasi. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 8(1), 121–134.
- Otiarka, A. F., & Susilo, T. D. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture Berbantuan Media Stik Keberuntungan. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 1(6), 640–614. <https://e-jurnalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/144>
- Paramita, N. M. A. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berorientasi Pendidikan Karakter Terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa kelas V. *Journal of Education Technology*, 3(1), 1–5.
- Paramita, N. M. A. S., Rati, N. W., & Trisiantari, N. K. D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Berorientasi Pendidikan Karakter Terhadap Motivasi Belajar Ips Siswa Kelas V. *Journal Of Education Technology*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.23887/jet.V3i1.17957>
- Prihatiningsih, E., & Setyanigtyas, E. W. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Dan Model Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(1), 1–14.
- Rohima, Sukmawati, & Rosnita. (2017). Pengaruh model pembelajaran kooperatif teknik picture and picture terhadap hasil belajar IPS siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(5). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/20008>
- Seran, E. Y., Lili, V., Sekolah, S., Keguruan, T., Ilmu, D., Persada, P., & Sintang, K. (2019). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS III SD. Dalam *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* (Vol. 1, Nomor 1). <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/PAUD>
- Sulaksana, I. M. H. (t.t.). EFEKTIVITAS/PERANAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS V SD.
- Tanjung, N. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture Siswa Kelas V A SD Negeri 200402 Sabungan Padangsidimpuan 2017- 2018.

*Ristekdik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 45–48.  
<https://doi.org/10.31604/Ristekdik.2018.V3i2.45-48>

- Ulfa, S. ., Sabrun, S., & Agusfianuddin, A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Dengan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematikasiswa Kelas VIIA SMPN 3 Sikur Pada Materi Pokok Pecahan Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Media Pendidikan Matematika*, 5(1), 100–105.
- Walid, A., Putra, E. P., & Asiyah, A. (2019). Pembelajaran Biologi Menggunakan Problem Solving Disertai Diagram Tree Untuk Memberdayakan Kemampuan Berpikir Logis Dan Kemampuan Menafsirkan Siswa. *IJIS Edu: Indonesian Journal of Integrated Science Education*, 1(1), 1–6.